

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KSPPS TAMZIS BINA UTAMA
BERDASARKAN PERATURAN DEPUTI BIDANG PENGAWASAN
KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA Nomor: 07/ Per/ Dep.6/ IV/2016
PERIODE 2017-2018**

Evi Nurhayati

Abstrak

Dalam kegiatan operasional suatu Koperasi tentu akan menimbulkan risiko, salah satunya pada kegiatan pembiayaan. Risiko yang mungkin terjadi adalah tak tertagihnya piutang serta terjadinya kredit macet. Risiko ini dapat menyebabkan tingkat kesehatan Koperasi mengalami perubahan. Meski demikian, tidak hanya aspek keuangan namun beberapa aspek lainnya dapat menyebabkan perubahan tingkat kesehatan Koperasi. Berdasarkan permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan KSPPS TAMZIS Bina Utama periode 2017-2018 dilihat dari masing-masing aspek, yaitu Aspek Pemodal, Aspek Kualitas Aktiva Produktif, Aspek Manajemen, Aspek Likuiditas, Aspek Efisiensi, Aspek Jatidiri Koperasi, Aspek Kemandirian dan pertumbuhan dan Aspek Kepatuhan Prinsip Syariah berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor : 07/Per/Dep.6/IV/2016. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan KSPPS TAMZIS Bina Utama periode 2017-2018 secara keseluruhan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, dengan dokumen laporan keuangan KSPPS TAMZIS Bina Utama dan kuisioner. Teknik analisis yang digunakan adalah mengacu pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor : 07/Per/Dep.6/IV/2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : tingkat kesehatan KSPPS TAMZIS Bina Utama Periode 2017-2018 dikategorikan dalam kelompok Cukup Sehat dengan total skor 75,15% pada periode 2017 dan 77,40% pada periode 2018.

Kata Kunci : *Aspek Permodalan, Aspek Kualitas Aktiva Produktif, Aspek Manajemen, Aspek Likuiditas, Aspek Efisisensi.*

**THE HEALTH ANALYSIS LEVEL OF KSPPS TAMZIS BINA UTAMA
BASED ON THE REGULATION OF DEPUTY OF SUPERVISION
DEPARTMENT of MINISTRY OF COOPERATIVES AND SMALL AND
MEDIUM BUSINESS of THE REPUBLIC of INDONESIA number:
07/Per/DEP. 6/IV/2016
PERIOD OF 2017-2018**

Evi Nurhayati

Abstract

The operational activities a cooperative will certainly pose a risk, one of them is on financing activities. Risks that may occur are uncollectible receivables and the occurrence of bad credit. This may cause the cooperative health level to undergo changes. Nevertheless, not only financial aspect but also some other aspects can cause a change to cooperative health level. Based on the problem, this research aims to know the level of health of KSPPS TAMZIS Bina Utama in the period of 2017-2018 viewed from each aspect, namely the capitalization aspect, productive assets quality aspects, management aspect, Liquidity aspect, efficiency aspects, cooperatives self-sufficiency aspect, self-reliance and growth aspects and aspects of compliance of Sharia principles based on Deputy control of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium enterprises of the Republic of Indonesia number: 07/Per/ Dep. 6/IV/2016. In addition, the study also aims to know the level of health of KSPPS TAMZIS Bina Utama period 2017-2018 overall. The methods used in this study are quantitative descriptive. The data collection techniques used are documentation, with the financial statements document of KSPPS TAMZIS Bina Utama and the questionnaire. Analytical techniques used are referring to the regulation of the Deputy of Supervision Department of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia number: 07/Per/DEP. 6/IV/2016. The results show that: the health levels of KSPPS TAMZIS Bina Utama in the period of 2017-2018 are categorized in moderately healthy groups with a total score of 75.15% in the period of 2017 and 77.40% in the 2018 period.

Keywords: Capital Aspect, Productive Asset Quality Aspect, Management Aspect, Liquidity Aspect, Aspect Of The Efficiency Of The Cooperative Aspect.